



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 5855/KOM-D/SD-S1/2023

ANALISIS BERITA KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA TRIBUNNEWS.COM



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ALBAIHAKI KN
NIM. 11643101940

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

ANALISIS PEMBERITAAN RAMAH ANAK PADA MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM

Disusun oleh:

NAMA : Albaihaki KN

NIM : 11643101940

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 12 mei 2023

Mengetahui :

Pembimbing



Suardi, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Albaihaki.KN
NIM : 11643101940
Judul : ANALISIS BERITA KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA TRIBUNNEWS.COM

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Mei 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.A.g.M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Penguji III,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIK 130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Julis Surian, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK 130 417 019

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Albaihaki KN
NIM : 11643101940
Judul : "ANALISIS PEMBERITAAN RAMAH ANAK PADA MEDIA *ONLINE* KUMPARAN.COM"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : 4 Agustus 2022
Tanggal :

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Agustus2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Nama Dewi Sukartik, M. Sc
NIP. 130311019

Nama Tika Mutia, M. I. Kom
NIP. 19861006 201903 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Albaihaki KN
 NIM : 11643101940
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru , 04 Januari 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
“Analisis Berita Kekerasan Terhadap Anak Pada Tribunnews.Com”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 JUNI 2023
 Yang membuat pernyataan



ALBAIHAKI KN
NIM : 11643101940

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 MEI 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Albaihaki KN
 NIM : 11643101940
 Judul Skripsi : ANALISIS PEMBERITAAN RAMAH ANAK PADA MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


 Suardi, M.I.Kom
 NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


 Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi tanpa izin dari penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: niik UN Suska Riau
Siti Istisnani Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Albaihaki
NPM : 11643101940
Judul : Analisis Berita Kekerasan Terhadap Anak Pada Tribunnews.Com

Maraknya kasus kekerasan pada anak hingga berujung kematian sudah mulai mengkhawatirkan di Indonesia. Salah satunya kasus pembunuhan pada anak yang menuai perhatian masyarakat ialah kasus pembunuhan SAP yang baru berusia 6 tahun oleh tetangganya sendiri yang masih dibawah umur. Media massa memiliki peran penting dan strategis dalam pembentukan opini publik pada suatu peristiwa.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, rumusan masalah penulisan ini adalah Analisis pemberitaan ramah anak pada media online tribunnews.com ?

Teori yang digunakan adalah teori analisis framing menggunakan model Robert N. Entman, yang mana model Framming Robert N. Entman menggunakan empat cara *Define Problems* (pendefinikan masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral) dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Dalam penelitian ini untuk mengatakan bahwa suatu berita akurat dapat diukur dengan memenuhi unsur, relevan dengan sumber berita, cek dan ricek, kesesuaian judul dengan isi, ketepatan dalam penulisan dan akurasi dengan foto.

Hasil dari penelitian yang diuraikan menunjukkan kemasan berita yang ditemukan pada pemberitaan TribunNews.com menggambarkan berita yang memenuhi unsur kelengkapan berita. Define Problems pemberitaann Tribunnews.com telah mengarahkan khalayak melalui pemberitaan yang telah mereka terbitkan bahwa NF sebagai pelaku telah mengakui perbuatannya membunuh SAP dengan cara menyerahkan diri kekantor polisi. Dilihat dari pemberitaannya TribunNews.com membingkai berita dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu, agar pemberitaan yang ditampilkan sesuai dengan arah pemikiran media hingga khalayak memiliki arah berpikir yang sepaham dengan media tersebut.

Kata Kunci : Kekerasan, Analisis Framming, Tribunnews.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Albaihaki

NIM : 11643101940

Title : Analysis Of F Reporting On Violence Against Children Online Media Tribunews.Com

The rise of cases of violence against children leading to death has started worry in Indonesia. One of the cases of child murder that has drawn public attention is the case of the murder of 6-year-old SAP by his neighbor who is still underage. The mass media has an important and strategic role in forming public opinion on an event.

Based on the above problems, the formulation of this writing problem is analysis of child-friendly reporting on online media tribunews.com ?

The theory used is the theory of framing analysis using the Robert N. Entman model, in which the Robert N. Entman Framming model uses four ways to Define Problems (defining problems), Diagnose Causes (estimating the causes of problems), Make Moral Judgment (making moral choices) and Treatment Recommendation (emphasizing completion). In this study to say that an accurate news can be measured by fulfilling the elements, relevant to the news source, checking and checking, suitability of the title with the content, accuracy in writing and accuracy with photos.

The results of the research described show that the news packages found on Tribunews.com reports describe news that fulfills the completeness element of the news. By reporting, Tribunews.com has directed the audience through the news they have published that NF as the perpetrator has admitted to killing SAP by surrendering himself to the police station. Judging from the reporting, Tribunews.com frames the news by highlighting certain aspects, so that the news that is displayed is in accordance with the direction of the media's thinking so that the audience has a direction of thinking that agrees with the media.

Keyword : Violence, Analisis Framming, Tribunews.com

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Assalamu' alaikum Wr. Wb.,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PEMBERITAAN RAMAH ANAK PADA TRIBUNNEWS.COM”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab skripsi ini sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk memenuhi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat keridhaan Allah SWt, dan penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu dalam Penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr, H. Mas'ud Zein, M.Pd, Bapak Edi Erwan, S.Pt., Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M,A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 6. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 7. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 8. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Bapak Suardi, S.Sos., M.Ikom selaku pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini

Para Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan mengajar penulis baik di lingkungan maupun diluar lingkungan kampus.

8. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis yang telah mensupport keberlangsungan penulisan skripsi ini.

9. Untuk dosen penasehat akademik ibuk Dewi Surkatik, M.Sc yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

10. Buat rekan-rekan seperjuangan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu,terimakasih dukungannya yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan studi penulisan proposal ini.

11. Para staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat menyurat penelitian ini.

Pekanbaru, 05 Mei 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU

ALBAIHAKE
NIM. 11643101940

DAFTAR ISI

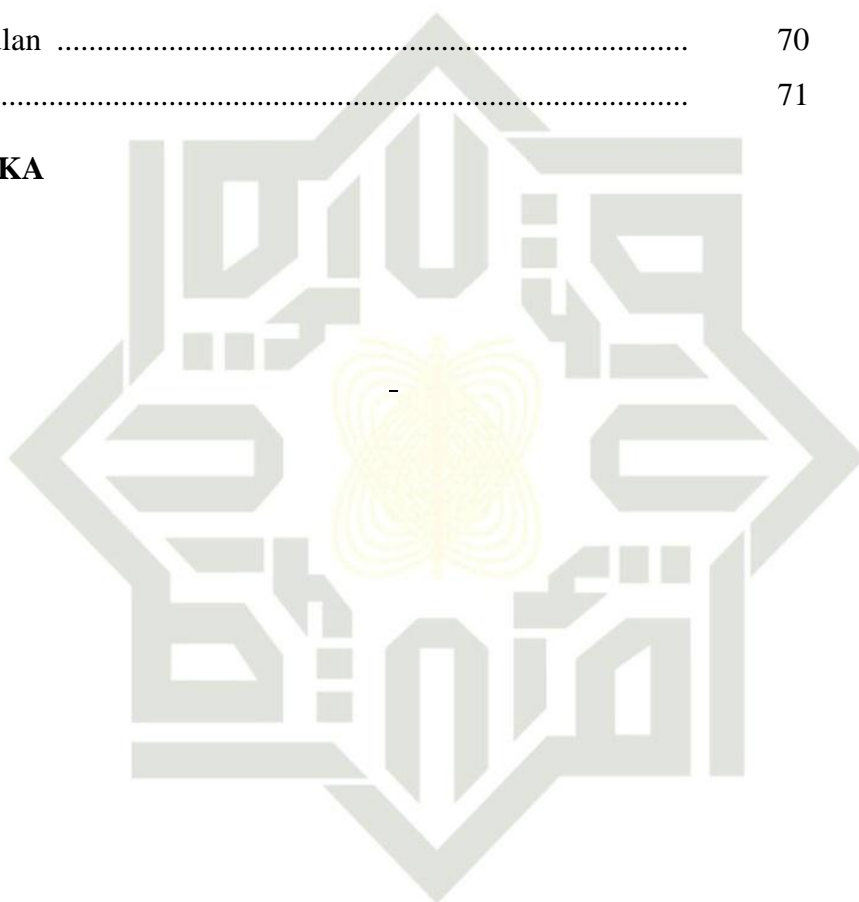
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Konsep Operasional	25
2.4. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Validitas Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	31
4.1 Sejarah Tribunnews.com	31
4.2 Visi dan Misi Tribunnews.com	32
4.3 Logo TribunNews.	32
4.4 Profil Tribunnews.com	32

4.5 Jaringan Situs Media Tribunesw.com	33
4.6 Struktur Organisasi Perusahaan Tribunnews.com	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Analisis Framing Entman pada pemberitaan	38
5.2 Indikator Akurasi berita media Online TribunNews.	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



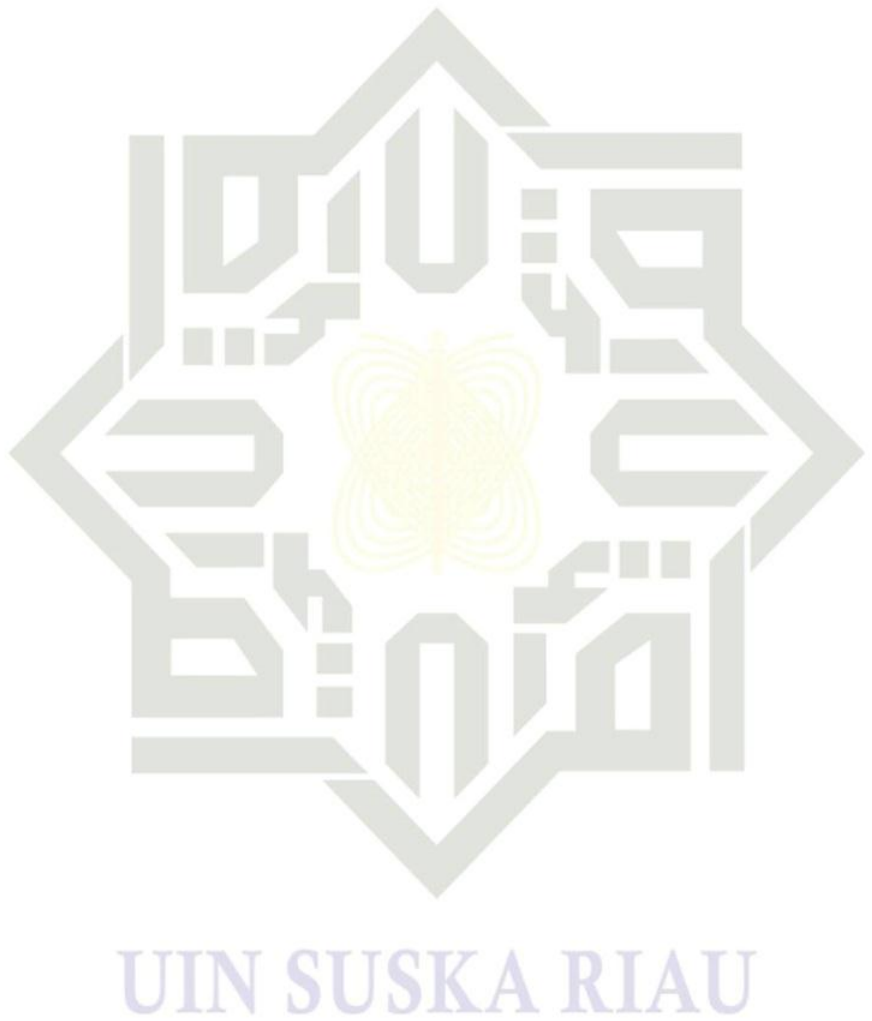
- Hak Cipta dan Hak Dagang UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Kajian terdahulu	7
Jaringan Situs Media Tribunnews.com	33
Struktur Organisasi Tribunnews.Com	35
Analisis Framming	52
Analisis Framming	57
Analisis Framming	56
Analisis Framming	61
Akurasi berita Indikator akurasi berita media online TribunNews.com	63
Akurasi Indikator berita media online TribunNews.com	65
Akurasi Indikator berita media online TribunNews.com	66
Akurasi Indikator berita media online TribunNews.com	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1	Logo TribunNews	32
Gambar 4.2	Laman situs tribunews.com	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada masa saat sekarang ini, media online sangat dibutuhkan. Bagaimana tidak, dengan adanya media online orang-orang sekarang sudah bisa mengakses informasi secara cepat. Bahkan berita yang disajikan media online dapat di-update setiap menit.

Namun, karena mengutamakan kecepatan, terkadang wartawan abai terhadap kualitas maupun mengenai akurasi pemberitaan jurnalistik yang seharusnya diterapkan. Sebagai seorang wartawan, terdapat akurasi yang mempunyai isi untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar.

Perkembangan teknologi yang tidak terbendung tentunya tidak hanya memberikan dampak positif, disamping itu, juga memberikan dampak negatif yaitu banyaknya tindak kejahatan yang bermunculan di media sosial tentunya merugikan pihak korban individu maupun kelompok. Kejahatan di media sosial juga termasuk melanggar hukum dan sanksi bagi pelanggarnya yang diatur oleh Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati akurasi pemberitaan jurnalistik.

Pada kenyataannya, masih banyak wartawan yang tidak mengikuti pedoman kode etik jurnalistik. Salah satunya pada pemberitaan mengenai penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat yang diberitakan oleh pada tanggal 5 Maret 2020. Lalu diberitakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali pada tanggal 6 Maret 2020 bahwa pelaku pembunuhan merupakan seorang remaja berumur 15 tahun.

Dari pantauan awal penulis, wartawan media online Tribunnews.com terindikasi melanggar pedoman pemberitaan ramah anak seperti informasi yang menyangkut anak yang memudahkan orang lain mengetahui identitasnya. Dalam pemberitaannya mengenai kasus ini identitas pelaku yang masih termasuk golongan anak harus dilindungi informasi yang berkaitan dengannya sehingga orang lain tidak mudah untuk mengetahui identitas anak tersebut.

Masalah kekerasan pada anak merupakan masalah yang kompleks sehingga memerlukan penanganan secara komprehensif, dan terpadu oleh berbagai sektor terkait baik pemerintah, LSM maupun swasta dan masyarakat. Dalam penanganan kekerasan terhadap anak diperlukan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan tentang pemulihan psikologis atau kejiwaan korban.¹

Hal ini jelas melanggar PERATURAN DEWAN PERS NOMOR I /PERATURAN-DP//II/2019 TENTANG PEDOMAN PEMBERITAAN RAMAH ANAK. Didalam nya disebutkan “Pedoman Pemberitaan Ramah Anak yang disepakati menggunakan batasan seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, baik masih hidup maupun meninggal dunia, menikah dan belum menikah. Identitas anak yang harus dilindungi adalah semua data dan informasi yang menyangkut anak yang memudahkan orang lain untuk mengetahui anak seperti nama, foto, gambar, nama kakak/adik, orangtua, paman/bibi, kakek/nenek dan tidak menyebut keterangan pendukung seperti alamat rumah, alamat desa, sekolah, perkumpulan/klub yang diikuti, dan benda-benda khusus yang mencirikan sang anak.¹

Akhir-akhir ini kasus kekerasan terhadap anak di masyarakat cenderung meningkat. Kasus tersebut tidak hanya terjadi di lingkungan keluarga, tetapi juga disekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Mirisnya, para pelaku

¹[https://dewanpers.or.id/kebijakan/pedoman\(diakses 29 desember 2020, Pukul 00.38](https://dewanpers.or.id/kebijakan/pedoman(diakses%2029%20desember%202020,%20Pukul%2000.38)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekerasan anak rata-rata adalah orang-orang yang seharusnya memberikan perlindungan bagi anak itu sendiri. Hal tersebut terlihat dari pemberitaan melalui media massa yang akhir-akhir ini gemar menerpa masyarakat dengan berbagai kasus kekerasan pada anak hingga berujung kematian, serta beberapa data pendukung kasus kekerasan yang terdapat di pusat-pusat pelayanan. Saat ini, pemerintah telah berupaya mengatasi masalah tersebut dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, namun sayangnya penerapan peraturan Undang-Undang masih belum optimal.

Adapun penulis memilih media online Tribunews.com karena media online Tribunews.com cukup aktif memberitakan mengenai kasus pembunuhan bocah 5 tahun yang disebutkan tadi. Dengan berbagai alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memberi judul **“ANALISIS BERITA KEKERASAN TERHADAP ANAK MEDIA ONLINE TRIBUN.NEWS”**.

2.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makna dan penafsiran, maka penulis merasa perlu adanya penjelasan sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini akan memberikan batasan. Batasan yang dimaksud yaitu:

1. Pengertian pers menurut UUD No. 40 Tahun 1999 yang berbunyi ialah bahwa pengertian pers ialah suatu lembaga sosial ataupun wahana komunikasi massa yang melaksanakan suatu kegiatan jurnalistik yang meliputi, mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan juga menyampaikan suatu informasi baik itu dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan juga gambar serta data serta grafik ataupun dalam bentuk lainnya dengan cara menggunakan media cetak atau juga media elektronik, dan juga segala jenis saluran yang tersedia.²

²<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pers/>(diakses 1 September 2020, Pukul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media online (disebut juga media digital, media siber (*cyber*), dan media internet) adalah media baru (*new media*) setelah media cetak (surat kabar, majalah, dan tabloid) dan media elektronik (radio, televisi dan film). Dalam pengertian media daring secara umumnya yang termasuk media daring antara lain seperti email (termasuk mailing list (milis), situs web, blog, WhatsApp, Line, We Chat, Facebook, Twitter, Path, Google Plus, dan Instagram, serta media sosial atau jejaring sosial (*social networking*).³
3. TribunNews.com adalah platform media kolaboratif Indonesia sebagai wadah membaca, membuat, dan berbagi beragam berita dan informasi. Dibangun sebagai platform pertama di Indonesia yang menerapkan jurnalisme berbasis teknologi yang memungkinkan interaksi bagi semua penggunanya.⁴
4. Pemberitaan
Berita adalah suatu kejadian atau peristiwa yang berdasarkan fakta kemudian disebarakan kepada khalayak bisa melalui media.

3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di awal, Penulis mengelompokkan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

Analisis berita kekerasan terhadap anak pada media online Tribun.News

4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

A) Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan memahani lebih jauh mengenai pemberitaan yang tidak ramah anak.
- 2) untuk mengetahui dan memahami dampak dari berita yang melanggar pedoman pemberitaan ramah anak terhadap pelaku pembunuhan yang berstatus anak yang diberitakan oleh pers.

³<https://blog.jejualan.com/media-online/>

⁴[https://id.wikipedia.org/wiki/Kumparan_\(situs_web\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kumparan_(situs_web))



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

B) Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi dua hal yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara lebih lanjut penulis detailkan sebagai berikut:

1) Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sebagai bahan bagi Insan Pers yang berkewajiban untuk memahami dampak pemberitaan yang melanggar pedoman pemberitaan ramah anak yang diberitakan oleh pers dan pertanggungjawaban pada pemberitaan yang melanggar pedoman pemberitaan ramah anak ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik dan UU Pers.

2) Kegunaan secara praktis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan.

5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan tulisan ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Pada permasalahan dibagi lagi menjadi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka berisikan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian terdapat desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.



BAB IV : GAMBARAN UMUM

Membahas tentang gambaran umum media online TribunNews.com, struktur organisasinya dan visi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pemberitaan ramah anak pada media online Tribunnews.com

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Dalam penelitian atau kajian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu diharapkan juga peneliti dapat melihat kekurangan dan kelebihan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

*Tabel 2.1
Kajian terdahulu*

No	Judul Penelitian	Hasil Pembahasan	Perbedaan Penelitian
	Media dan Kekerasan Terhadap Anak (Analisis isi Berita Kekerasan Terhadap Anak dalam Harian Medan Pos). jurnal penelitian yang dilakukan oleh Anggi Azhari Siregar pada tahun 2014	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa banyak tema berita kekerasan terhadap anak di harian medan pos, dan tema apa yang sering muncul. Hasil pembahasan penelitian ini terdapat 17 tema kekerasan terhadap anak yang diterbitkan media harian medan post pada tahun 2013.	Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada teknik penelitian yaitu saya menggunakan analisis framing dan meneliti tentang bagaimana kumparan.com mengemas berita yang ramah anak, studi kasus (penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat yang diberitakan oleh Kumparan.com), dengan metode analisis freming model Robert N. Ethmen.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>kekerasan terhadap anak dalam konstruksi koran TEMPO. jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wiwid Noor Rakhmad</p>	<p>Persoalan yang muncul dalam struktur sintaksis berita kekerasan terhadap anak yang dimuat dalam koran tempopos sepanjang 2014 dalam struktur skrip dalam usur 5w+1h cenderung dikemas dalam bentuk straight news, struktur tematik yang terbatas, dan struktur retorik yang engadili dapat bermakna melanggar asumsi praduga tidak bersalah.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dimana saya mengambil media kumparan.com sebagai sumber penelitian dan dengan mengguakan teori analisis <i>framing</i> model Robert N Ethmen.</p>
<p>Analisis Framing Media Dalam Mewacanakan Isu Kekerasan Seksual Dalam Dunia Pendidikan Pada Harian Republika Edisi 17-24 April 2013. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Nur Hafidatul Firdausy</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa harian republika membingkai kasus kekerasan seksual yang terjadi di insitansi pendidikan sebagai masalah multi dimensional, yaitu moral, hukum, sistem. Dan republika membingkai kasus ini terjadi bukan kesalahan dari oknum guru dan media saja namun pemerintah yang memiliki tanggung jawab dan aturan penting dan tegas bagi pelaku</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan yang akan saya lakukan adalah pada lokasi penelitian, dimana saya melakukan penelitian di portal pemberitaan kumparan.com.</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>Kontruksi Media Televisi Tentang Kekerasan Terhadap Anak (Analisis framing padatayangan indonesia lawyer club di TV ONE). penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khoirul Hafifah.</p>	<p>Kekerasan</p> <p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa tayangan ini mengemas isu kekerasan terhadap anak tengah berada dalam kondisi yang kritis, aka tetapi belum menjadi prioritas baik dalam tindakan maupun pencegahan.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada lokasi penelitian, dimana saya melakukan penelitian di portal kumparan.com. persamaan penelitian ini dengan yang akan saya lakukan adalah sama-sama mengangkat tema bagaimana sebuah media mengontruksikan kekeraan terhadap anak, dengan analisis yang sama yaitu analisis <i>framing</i>.</p>
	<p>Pemberitaan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Dalam Media Online (Studi Kompas.com dan Sindonews.com). jurnal penelitian yang dilakukan oleh Okafiani Hertina</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Isu kekerasan terhadap anak menjadi isu yang menarik bagi media karna hukum kekerasan terhadap anak sudah ada namun kasus terus meningkat. Bentuk pemberitaan media hanya berpusat pada bentuk kekerasan pelaku, dan menggunakan bahasa yang vulgar. Media berpera mengawasi</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan yang akan saya lakukan adalah pada lokasi dan teknik analisisnya, dimana saya meneliti di portal pemberitaan kumparan.com dengan menggunakan teknik analisis framing model Robert N Ethmen.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>pemerintah dalam mengimplementasikan terlindunginya jaminan perlindungan anak. Dan media berpegang pada pedoman pemberitaan media siber dan kode etik jurnalistik dalam memberitakan kasus kekerasan anak.</p>	
<p>Analisis framing dalam pemberitaan media. Jurnal penelitian oleh muzakkir</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah pemberitaan disurat kabar harian serambi, kompas dan republikad dalam mengemas berita yang berbeda-beda. Kompas dan republikad memilih pandangan dan frame yang berbeda dalam melihat masalah operasi darurat militer (OPM) di bumi cut nyak dien.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang penulis adalah terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di portal kumparan.com dengan meneliti berita pemberitaan yang melibatkan anak.</p>
<p>Jurnal Framing Kasus Ujaran Kebencian Disosial Televisi oleh Bukhroni & Aisyah</p>	<p>Berisikan mengenai cuitan Ahmad Dhani di media sosial tentang ujaran kebencian ditemukan hasil ketidakberimbangan berita narasumber, pengulangan narasi, dan kontrovesi UU ITE.</p>	<p>Perbedaannya pada penelitian ini tidak ada kaitannya dengan UU ITE dan berisi ujaran kebencian.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Pedoman Pemberitaan Ramah Anak Dalam Tribun Jabar Online, Jurnal Oleh Fitriyah 2022	Berisikan mengenai Implementasi Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) dalam kasus pemerkosaan 12 santriwati di kota Bnadung.	Penelitian ini tidak menggunakan Implementasi Pedoman Pemberitaan Ramah Anak dan juga tidak memakai metode wawancara.
kekerasan terhadap anak dalam konstruksi koran TEMPO. jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wiwid Noor Rakhmad	Persoalan yang muncul dalam struktur sintaksis berita kekerasan terhadap anak yang dimuat dalam koran temposaya sepanjang 2014 dalam struktur skrip dalam usur 5w+1h cenderung dikemas dalam bentuk straght news, struktur tematik yang terbatas, dan struktur retorik yang engadili dapat bermakna melanggar asas praduga tidak bersalah.	Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dimana saya mengambil media kumparan.com sebagai sumber penelitian dan dengan mengguakan teori analisis <i>framing</i> model Robert N Ethmen.

2.2 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, terdapat konsep teori untuk mendeskripsikan penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan konsep teori tersebut dari penelitian ini berguna untuk meyakinkan teori yang akan dihasilkan. Dimana penulis membutuhkan sebuah teori sebagai pedoman untuk dapat membuat sebuah penelitian berikut adalah konsep teori tersebut:



2.2.1 Analisis framing

1. Teori framing

Framing adalah salah satu metode analisis media seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.⁵

Frame merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (kutipan, sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.⁶

Framing merupakan cara media mengkonstruksi peristiwa atau realitas yang terjadi di masyarakat bertujuan untuk membentuk opini public atau khalayak. Dalam perkembangannya framing menggunakan suatu aspek penonjolan isu realita secara berkesinambungan sehingga mampu menggiring persepsi masyarakat kedalam suatu fokus makna yang diinginkan oleh media.

Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan. Oleh karena itu berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar atau tak tertekan.⁷

konsentrasi analisis pada paradigma konstruktionis adalah menemukan bagaimana realitas peristiwa tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi

⁵Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analiais Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Freming*.(Bandung : PT.Remaja Rosdakaya,2009).hal.162.

⁶Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analiais Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Freming* .(Bandung. PT.Remaja Rosdakaya,2012).hal.175.

⁷Alex Sobur, *Analisis Teks Media* 162.



itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.⁸

Ada dua aspek *framing*. Pertama, memilih fakta/realitas. Proses pemilihan fakta ini didasari oleh asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan, apa yang dipilih dan apa yang dibuang. Bagaimana realitas yang di beritakan dan bagaimana yang tidak diberitakan, penekan aspek tersebut dilakukan dengan memilih angle tertentu. Akibatnya pemahaman dan konstruksi atau sebuah peristiwa bisa jadi berbeda antara satu media dengan media yang lain.⁹

Kedua. Menuliskan fakta, proses ini berhubungan bagaimana fakta itu dipilih dan disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dengan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah terpilih tersebut ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu, penempatan yang mencolok (menempatkan pada headline depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok, mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.¹⁰

2.2.2 Berita

1. Definisi Berita

Berita berasal dari bahasa sanskerta *Vrit* yang berarti “ada” atau “terjadi”, namun dapat pula dikatakan *Vritta* artinya “kejadian yang telah terjadi”. Sedangkan istilah news dalam bahasa Inggris untuk maksud berita, berasal dari *new* (baru) dengan konotasi kepada hal-hal baru. Dalam hal ini segala hal yang baru merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukannya. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan

⁸*Ibid*, hal 43

⁹*Ibid*, hal 81

¹⁰*Ibid*, hal 82



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etimologis istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah *bericht* (en) dalam bahasa Belanda.¹¹

Tidak ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita, karena itu berikut pendapat para ahli dalam merumuskan definisi berita. Menurut Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Neil McNeil (pembantu utama redaktur malam *New York Times*), berita adalah gabungan fakta dan peristiwa-peristiwa yang menimbulkan perhatian atau kepentingan bagi para pembaca surat kabar yang memuatnya.¹²

Haris Sumadiria mendefinisikan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau gagasan yang bisa dipertanggung jawabkan, menarik, dan penting bagi sebagian khalayak. Melalui media surat kabar, radio, televisi, dan media online.¹³

Dari uraian di atas, dapat diambil simpulan bahwa berita adalah laporan terkini tentang fakta peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting atau menarik bagi sebagian besar khalayak dan dipublikasikan melalui media massa. Program infomasi jurnalistik terbagi dua yaitu hard news dan soft news, teknik penyajian kedua berita ini berbeda, hard news memiliki sifat yang terikat dengan waktu, makin cepat disajikan makin baik, dengan syarat memiliki nilai berita yang kuat, adapun soft news adalah berita yang tidak terikat dengan waktu, meskipun tidak terikat dengan waktu tetap aktual sepanjang waktu.

- a. *Hard News*: berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting segera diketahui oleh pembaca. Ada juga yang mengartikan *hard news* dengan berita-berita serius, menegangkan seperti berita teroris, kerusuhan dan sejenisnya.

Apriyadi Tamburaka, *Literasi Media "Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa"*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 87.

Mulyadi dan Musman, *Jurnalisme Dasar*, (Yogyakarta: Citra Media, 2013), 35.

As Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Soft News*: merupakan berita ringan, jenis ini tidak mengutamakan aktualitas, tapi menekankan aspek manusiawi dalam suatu peristiwa. Nilai beritanya dibawah *soft news* bisa pula diartikan sebagai berita yang tidak menegangkan.¹⁴

2. Karakteristik Berita

Berita memiliki karakteristik atau cirinya sendiri, menurut Romly karakteristik berita terdiri dari 4 bagian, yaitu¹⁵:

1) Cepat, yakni aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (*news*). “Tulisan jurnalistik,” kata Al Hester, “adalah tulisan yang memberi pembaca pemahaman atau informasi yang tidak ia ketahui sebelumnya.”

2) Nyata (faktual), yakni informasi tentang sebuah fakta (*fact*), bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*) sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. “Seorang wartawan harus menulis apa yang benar saja,” ujar M.L. Stein (1993:26), seraya mengingatkan “jangan sekali-kali ia mengubah fakta untuk memuaskan hati seseorang atau suatu golongan. Jika sumber anda dapat dipercaya itulah yang paling penting.”

3) Penting, artinya menyangkut kepentingan orang banyak. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak seperti kebijakan baru pemerintah, kenaikan harga, dan sebagainya.

¹⁴ Bachtiar S.Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.10, No 1 April 2010, hal,57

¹⁵ Romli, Asep Syamsul M, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), 5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menarik, artinya mengundang orang untuk membaca berita yang kita tulis. Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan orang banyak juga berita yang bersifat menghibur (lucu), mengandung keganjilan atau keanehan, atau berita “*human interest*” (menyentuh emosi, menggugah perasaan).

Secara ringkas dapat diambil kesimpulan bahwa berita merupakan laporan peristiwa yang telah memenuhi keempat unsur tersebut, karena tidak semua peristiwa yang terjadi layak dilaporkan atau diinformasikan. Dengan demikian seorang wartawan hendaknya mampu membedakan mana peristiwa yang mempunyai nilai berita dan mana yang tidak mengandung unsur-unsur nilai berita.¹⁶

3. Fungsi Berita

Berikut di bawah ini beberapa fungsi dari berita:

1) Menyampaikan informasi

Fungsi informasi mencakup berbagai informasi berbagai kejadian atau peristiwa yang menjadi perhatian dalam kehidupan sehari-hari, contohnya seperti politik, hubungan luar negeri, prakiraan cuaca, kecelakaan, bisnis, buruh dan pendidikan serta ekonomi. Informasi tersebut sangat penting bagi orang banyak dan umumnya diberikan menggunakan media massa baik media masa cetak ataupun elektronik.

2) Meningkatkan kesadaran publik

Meningkatkan kesadaran publik tentang isu tertentu. Yang dimaksud dengan kesadaran publik ialah tingkat pemahaman publik tentang pentingnya isu tertentu dan juga implikasinya bagi publik secara umum. Isu disini bisa berupa masalah lingkungan hidup, masalah-masalah yang berhubungan dengan perempuan dan juga anak-anak, politik dll.

¹⁶ Ibid, 6-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Membantu bersikap terbuka

Berita yang disampaikan melalui media massa cetak dan juga elektronik menjadikan kita lebih mengerti serta memahami berbagai kejadian maupun peristiwa di seluruh dunia. Berita-berita dari seluruh dunia menyampaikan bahwa manusia di sebuah negara berbeda dengan negara lainnya.

4) Membentuk opini publik

Berita juga bisa berguna untuk membentuk opini publik. Sebagaimana sudah dijelaskan dalam teori agenda setting bahwa media massa lebih cenderung membentuk rasa kepedulian dan juga perhatian banyak orang terhadap beberapa isu tertentu yang disampaikan oleh media massa.¹⁷

2.2.3 Akurasi

Salah satu syarat penting dalam pekerjaan seorang wartawan adalah bertindak akurat. wartawan profesional harus akurat dalam menulis, menyiarkan atau menawarkan berita. keakuratan sangat penting dalam berita. Media masa yang berulang kali menyajikan berita tidak akurat akan kehilangan reputasi dan kepercayaan dari pembacanya.¹⁸

Dalam praktiknya banyak wartawan yang masih melanggar aturan tersebut, tidak hanya di kalangan wartawan junior bahkan yang seniorpun masih banyak dalam liputannya terdapat data yang tidak akurat.

Pemberitaan yang menyangkut anak adalah termasuk berita yang banyak menyita perhatian masyarakat, kasus yang melibatkan anak sering kali terjadi dan bahkan kasusnya sangat memprihatinkan, tidak sedikit wartawan memanfaatkan situasi ini, menuliskan peristiwa secara dramatis dan menarik minat pembaca, tentunya keakuratan sangatlah penting dalam penyampaian berita, agar tidak menimbulkan kesalah pahaman, menyebabkan *hoax*, menipu dan tidak merugikan orang lain.

¹⁷ Pengajar.co.id, "Definisi Berita : Definisi, Jenis, Ciri, Fungsi dan Unsur" diakses pada 3 Februari 2020, <https://pengajar.co.id/definisi-berita-definisi-jenis-ciri-fungsi-dan-unsur/>
¹⁸ Zaenuddin HM, *The Journalist : bacaan wajib wartawan, redaktur, editor dan mahasiswa jurnalisti* (Bandung : Sombiosa Rekatama Media),2011,hal140.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memenuhi janji bahwa jurnalisme mencari dan menyampaikan kebenaran, maka pertama-tama, informasi yang hendak di sampaikan kepada masyarakat lebih dulu di tapis dengan takaran keakuratan, dalam *Random House Webster's College Dictionary* akurasi di defenisikan sebagai suatu kondisi atau kualitas sebagaimana yang benar (*the condition or a quality of being true*), tepat (*correct*), atau pasti (*exact*), persis (*precision*), dan kepastian (*exactness*), dengan kata lain, informasi yang akurat itu bebas dari kesalahan, suatu kualitas yang tumbuh dari kehati-hatian dan tunduk sepenuhnya pada kebenaran.¹⁹

Supaya akurat, cara paling ampuh adalah melakukan check and recheck. Wartawan harus mau mengecek beberapa kali untuk menguji kebenaran setiap data dan fakta yang didapatnya, wartawan harus melakukan check and recheck sebelum menulis dan menyerahkan beritanya kepada redaktur.

Menurut kriyantono dalam buku teknis praktis riset komunikasi, menjelaskan bahwa berita dapat dikatakan akurat apabila teks berita memenuhi beberapa poin seperti:

1. Relevansi sumber berita

Sumber berita adalah siapa saja yang memenuhi posisi mengetahui atau berkompeten terhadap suatu fakta, peristiwa atau suatu kejadian, gagasan serta data atau informasi yang bernilai berita.

2. Cek dan ricek

Cek dan recek adalah mengecek dan melakukan recek kembali kepada sumber berita, hal ini dilakukan agar tidak terdapat kesalahan pada data berita dengan yang ada di lapangan.

3. Kesesuaian judul dengan isi

Seperti yang dijelaskan dalam kode etik jurnalistik persi persatuan wartawan indonesia (PWI) menyatakan bahwa, wartawan indonesia menulis judul yang mencerminkan isi berita.

¹⁹ Zulkarmein Nasution, *Etika jurnalisme : prinsip-prinsip dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal.116.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketepatan dalam penulisan

Dalam menulis sebuah berita ketepatan penulisan harus diperhatikan, mulai dari data, tanggal, nama narasumber, jabatan narasumber alamat dan lain sebagainya.

5. Akurasi antara foto dengan isi

Akurasi dalam sebuah berita juga dilihat dari segi kesesuaian foto dengan isi berita, dalam kategori ini foto yang digunakan harus berhubungan dan mendukung dengan apa yang dibahas dalam berita.²⁰

2.2.4 Pedoman Pemberitaan Ramah Anak

Dalam Peraturan Dewan Pers Nomor: 1/Peraturan-DP/II/2019 Tentang pedoman Pemberitaan Ramah Anak, disebutkan :

Anak merupakan amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya, karena itu berhak mendapatkan perlindungan. Selain itu, anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus dilindungi dari pemberitaan negatif agar mereka dapat tumbuh dengan wajar, hidup dalam lingkungan yang kondusif, dapat berkembang normal secara jasmani maupun rohani, untuk dapat mencapai kedewasaan yang sehat, demi kepentingan terbaik bagi anak.

Mencermati pemberitaan yang terkait dengan anak di tanah air, seringkali anak justru menjadi korban, obyek eksploitasi dan diungkapkan identitasnya antara lain wajah, inisial, nama, alamat, dan sekolah secara sengaja ataupun tidak sengaja sehingga anak tidak terlindungi secara baik. Bahasa pemberitaan terkait anak terkadang menggunakan bahasa yang kasar dan vulgar. Media penyiaran juga kerap menampilkan sosok anak yang disamarkan menggunakan topeng atau diblur wajahnya namun masih bisa dikenali ciri-cirinya.

Indonesia telah meratifikasi konvensi hak anak dan membuat Undang-Undang yang melindungi hak anak dalam hal ini Nomor 23 Tahun 2002

²⁰ Burhan bungin, *penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan politik dan ilmu sosial lainnya*. (jakarta: kencana prenada group). 2007



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Namun terdapat perbedaan dalam pengaturan batasan usia terkait perlindungan anak. Antara lain dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (16 th), Kode Etik Jurnalistik (16 th), Undang-Undang Perlindungan Anak (18 th) dan UU Sistem Peradilan Pidana Anak (18 th) dengan Undang-Undang Tindak Pidana Perdagangan Orang (21 th), dan UU Administrasi Kependudukan (17 th).

Oleh Karena itu komunitas pers Indonesia yang terdiri dari wartawan, perusahaan pers dan organisasi pers bersepakat, membuat suatu Pedoman Penulisan Ramah Anak yang akan menjadi panduan dalam melakukan kegiatan jurnalistik. Wartawan Indonesia menyadari pemberitaan tentang anak harus dikelola secara bijaksana dan tidak eksploitatif, tentang suatu peristiwa yang perlu diketahui publik.

Pemberitaan Ramah Anak ini dimaksudkan untuk mendorong komunitas pers menghasilkan berita yang bernuansa positif, berempati dan bertujuan melindungi hak, harkat dan martabat anak, anak yang terlibat persoalan hukum ataupun tidak; baik anak sebagai pelaku, saksi atau korban.

Pedoman Pemberitaan Ramah Anak yang disepakati menggunakan batasan seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, baik masih hidup maupun meninggal dunia, menikah atau belum menikah.

Identitas Anak yang harus dilindungi adalah semua data dan informasi yang menyangkut anak yang memudahkan orang lain untuk mengetahui anak seperti nama, foto, gambar, nama kakak/adik, orang tua, paman/bibi, kakek/nenek dan tidak keterangan pendukung seperti alamat rumah, alamat desa/sekolah, perkumpulan/klub yang diikuti, dan benda-benda khusus yang mencirikan sang anak. Adapun rincian Pedoman Pemberitaan Ramah Anak adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wartawan merahasiakan identitas anak dalam memberitakan informasi tentang anak khususnya yang diduga, disangka, didakwa melakukan pelanggaran hukum atau dipidana atas kejahatannya.
2. Wartawan memberitakan secara faktual dengan kalimat/narasi/visual/audio yang bernuansa positif, empati, dan/atau tidak membuat deskripsi/rekonstruksi peristiwa yang bersifat seksual dan sadistis.
3. Wartawan tidak mencari atau menggali informasi mengenai hal-hal di luar kapasitas anak untuk menjawabnya seperti peristiwa kematian, perceraian, perselingkuhan orangtuanya dan/atau keluarga, serta kekerasan atau kejahatan, konflik dan bencana yang menimbulkan dampak traumatik.
4. Wartawan dapat mengambil visual untuk melengkapi informasi tentang peristiwa anak terkait persoalan hukum, namun tidak menyiarkan visual dan audio identitas atau asosiasi identitas anak.
5. Wartawan dalam membuat berita yang bernuansa positif, prestasi, atau pencapaian, mempertimbangkan dampak psikologis anak dan efek negatif pemberitaan yang berlebihan.
6. Wartawan tidak menggali informasi dan tidak memberitakan keberadaan anak yang berada dalam perlindungan LPSK.
7. Wartawan tidak mewawancarai saksi anak dalam kasus yang pelaku kejahatannya belum ditangkap/ditahan.
8. Wartawan menghindari pengungkapan identitas pelaku kejahatan seksual yang mengaitkan hubungan darah/keluarga antara korban anak dengan pelaku. Apabila sudah diberitakan, maka wartawan segera menghentikan pengungkapan identitas anak. Khusus untuk media siber, berita yang menyebutkan identitas dan sudah dimuat, diedit ulang agar identitas anak tersebut tidak terungkap.
9. Dalam hal berita anak hilang atau disandera diperbolehkan mengungkapkan identitas anak, tapi apabila kemudian diketahui keberadaannya, maka dalam pemberitaan berikutnya, segala identitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak tidak boleh dipublikasikan dan pemberitaan sebelumnya dihapuskan.

10. Wartawan tidak memberitakan identitas anak yang dilibatkan oleh orang dewasa dalam kegiatan yang terkait kegiatan politik dan yang mengandung SARA.

11. Wartawan tidak memberitakan tentang anak dengan menggunakan materi (video/foto/status/audio) dari media sosial.

12. Dalam peradilan anak, wartawan menghormati ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak.

2.2.3 Model Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah salah satu seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media. Konsep mengenai *framing* ditulis dalam sebuah artikel untuk *Journal of Political Communication* dan tulisan lain yang mempraktikkan konsep itu dalam suatu studi kasus pemberitaan media. Konsep *framing* oleh Entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.²¹

Robert N. Entman menyebut, *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan menentukan fakta yang akan dipilihnya, ditonjolkannya dan yang dibuannya, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang akan ditonjolkan, tentu melibatkan nilai ideologi para wartawan yang terlibat pada proses sebuah berita.

Framing menurut Entman dapat muncul dalam dua level. Pertama, konsepsi mental yang digunakan untuk memproses informasi sebagai karakteristik dari teks berita. Misalnya, *frame* anti-militer yang dipakai untuk

²¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: Lkis, 2009), hal. 220.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat dan memproses informasi demonstrasi atau kerusuhan. Kedua, perangkat spesifik dari narasi berita yang dipakai untuk membangun pengertian mengenai peristiwa.²²

Frame berita dilihat dari kata kunci, metafora, konsep, simbol, citra yang ada dalam narasi berita. Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. *Framing* dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana, salah satunya penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan atau bagian belakang).

Model analisis *framing* menurut Robert N Enthmen adalah untuk menggambarkan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media. *Framing* memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang di anggap penting dan ditampilkan oleh pembuat teks. Enthmen melihat *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Dalam prakteknya *framing* dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain.

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang ditawarkan. Menurut Robert *framing* dalam berita dilakukan dengan empat cara yaitu:

²²Rieka Mustika, "Jurnal Penelitian Komunikasi: Analisis *framing* pemberitaan media online mengenai kasus pedofilia di akun facebook", vol.20.No.2 Desember 2017.hal. 135–48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

a. *Define Problems* (pendefinisian masalah)

Elemen ini merupakan master frame/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Ketika ada demonstrasi mahasiswa dan diakhiri dengan bentrokan, bagaimana peristiwa ini dipahami. Peristiwa ini bisa dipahami sebagai anarkisme gerakan mahasiswa, bisa juga dipahami sebagai pengorbanan mahasiswa.

b. *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah)

Elemen kedua ini merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh sebab itu, masalah yang dipahami secara berbeda, maka penyebab masalahnya akan dipahami secara berbeda pula. Dengan kata lain, pendefinisian sumber masalah ini menjelaskan siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korban dalam kasus tersebut.²³

c. *Make moral judgement* (membuat pilihan moral)

Merupakan elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumen pada pendefinisian, kemudian penyebab masalah sudah ditentukan, maka dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.

d. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian)

Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan untuk menyelesaikan suatu masalah, penyelesaian ini bergantung bagaimana peristiwa tersebut dipahami, siapa yang menjadi aktor penyebabnya, dan bagaimana argumen yang diajukan.²⁴

²³Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*,(Jakarta: Kencana Prana Media,2006) hal. 223.
²⁴Rachmad Kriyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta: Kencana Prana Media,2006) 223.



2.3 Konsep Operasional

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses ini disebut konsep operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep.²⁵

Permasalahan dari penelitian ini dilihat dari sisi *framing* keakuratan dan pbingkaiian kumparan.com dalam memeberitakan berita yang menyangkut soal anak, penemuan jasad bocah berumur 5 (lima) tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat yang diberitakan oleh Kumparan.com. Keakuratan sangatlah penting dalam menyampaikan berita, agar tidak menimbulkan kesalah pahaman, menyebabkan hoax, menipu dan tidak merugikan orang lain. Dalam penelitian ini Untuk mengatakan bahwa suatu berita akurat apabila memenuhi unsur sebagai berikut.

1. Relevansi sumber berita
2. Cek dan recek
3. Kesesuain judul dengan isi
4. Ketepatan dalam penulisan
5. Tidak melanggar pedoman pemberitaan ramah anak
6. Akurasi atara foto dengan isi

Adapun untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dalam penelitian ini menggunakan teori analisis framing, dengan menggunakan metode yang dilakukan oleh Model Robert N Entman. Setelah melakukan penelitian dengan model Robert N Entmen, nantinya akan menemukan bagaimana akurasi berita mengenai pemberitaan ramah anak di media online Kumparan.com. Adapun analisis framing menurut Robert N Entmen adalah sebagai berikut:

A. Definisi masalah (*Define Problem*)

Bagaimana suatu peristiwa tersebut dilihat? bagaimana alur masalah tersebut? dan lain sebagainya yang menghasilkan suatu definisi

²⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011) hal. 177

permasalahan. *Define Problem* ini juga merupakan bingkai yang paling utama, karena pada bingkai ini lah yang akan menentukan cara memandang suatu peristiwa tersebut.

B. Memperkirakan sumber masalah (*Diagnose Causes*)

Sebuah peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa, dan siapa actor yang terkait sehingga menjadi penyebab masalah tersebut. penyebab disini bisa berarti apa (*what*) dan juga siapa (*who*) sebagai penyebabnya.

C. Membuat keputusan moral (*Make moral judgement*)

Nilai moral apa yang terdapat masalah tersebut? ini merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk memberikan argumantasi terhadap masalah atau peristiwa yang telah didefinisikan sebelumnya. Dan argumentasi tersebut dapat berupa delegtimasi maupun legitimasi terhadap suatu tindakan.

D. Menekankan penyelesaian (*Treatment Recommendation*)

Penyelesaian apa yang ditawarkan oleh media untuk mengatasi masalah tersebut? dalam elemen ini juga digunakan oleh wartawan atau media dalam menilai penyelesaian rekomendasi dan mengiginkan harapan untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut.

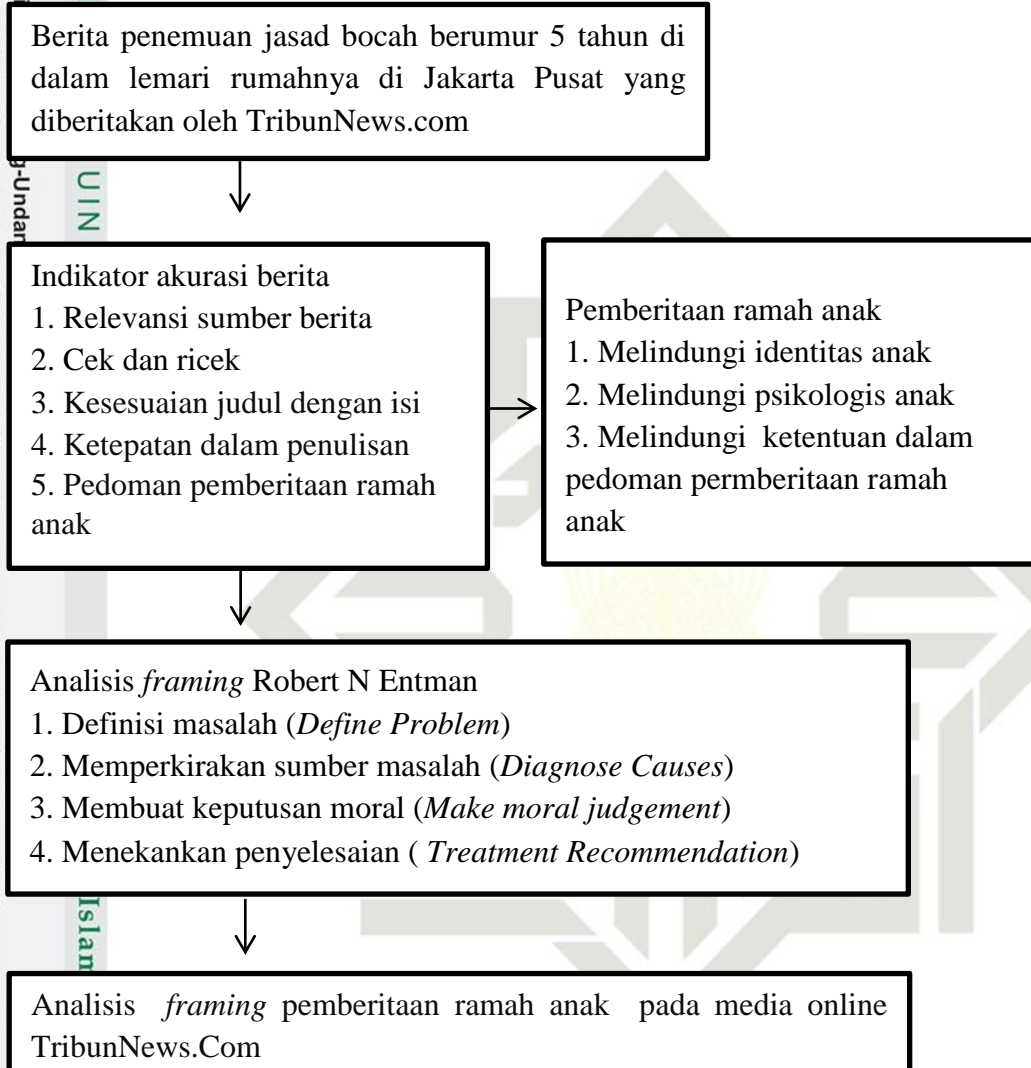


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :

Kerangka pikir diatas menggambarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun penjelasan sederhana mengenai gambar diatas adalah penelitian ini dimulai dari melihat fakta berita kasus penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat yang diberitakan oleh Tribunews.com pada tanggal 5 Maret 2020, dengan mengumpulkan berita kasus penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat com , kemudian melakukan penelitian menggunakan indikator akurasi, yang pada akhirnya menemukan bagaimana tingkat keakuratan berita kasus penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat yang diberitakan oleh Tribunews.com.

Kemudian melakukan penelitian dengan teori analisis framing model Robert N Entmen yang nantinya akan menemukan bagaimana pembingkaiian berita yang menyangkut anak ini,sehingga dengan framing yang dilakukan dapat memberikan pandangan bagaimana wartawan atau media dapat mematuhi pedoman pemberitaan ramah anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan fokus pada persoalan pemberitaan kasus yang melibatkan anak pada media kumparan.com yaitu kasus penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kondisi fisik dan kondisi sosial berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian analisis *framing*. analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengemas suatu berita. Analisis *framing* juga dipakai untuk dilihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media

Penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan yakni ilmu komunikasi khususnya jurnalistik dengan menggunakan teknik *framing* Robert N Entman. Hal ini relevan untuk mengkaji skema pembingkaiian berita Media Online kumparan.com terkait berita yang mematuhi pedoman pemberitaan ramah anak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di portal media *online* TribunNews.com, dengan meneliti berita yang terkait dengan pembahasan ini, waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

²⁶ Burhan bungin, *penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan politik dan ilmu sosial lainnya* (jakarta: kencana, 2007).ha. 105.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ir tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumber data primer berasal dari hasil berita-berita yang terkait dengan penelitian ini yang ada di Portal Media TribunNews.com yang berkaitan dengan kasus penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat.
- Sumber data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, artikel, dan internet, dan semua sumber data tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kajian dokumentasi. yaitu dengan mengumpulkan berita-berita pada portal berita kumparan.com tentang berita kasus penemuan jasad bocah berumur 5 tahun di dalam lemari rumahnya di Jakarta Pusat.

5. Validitas Data

Pada penelitian ini, validitas data yang dilakukan berupa uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi Dalam penelitian kualitatif sebagai teknik untuk melakukan pengecekan keabsahan data, dengan teknik pengecekan dalam menggunakan triangulasi dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memiliki manfaat untuk suatu perbandingan terhadap objek penelitian

Untuk menguji validitas data pada penelitian ini penulis menggunakan validitas data triangulasi metode. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.²⁷

²⁷ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10.No.1, April 2010. hal. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Tribunnews.com

Tribunnews.com merupakan salah satu situs berita berbasis media online yang menyajikan berita internasional, nasional, regional, olahraga, ekonomi, bisnis, politik, showbiz, dan lifestyle. Tribunnews.com dikelola oleh PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group Of Regional Newspaper) yang berpusat di Jakarta.

Tribunnews.com juga mengelola komunitas online melalui Fanpage di Facebook serta Official akun di Twitter. Dalam membagikan berita, tribunnews.com didukung oleh 28 jaringan Koran regional daerah atau Tribun Network serta didukung oleh hampir 500 wartawan yang tersebar di 22 kota di Indonesia. Situs media online Tribunnews merupakan induk dari 36 situs beritadaerah regional Tribun Network.

Portal berita Tribunnews menyajikan halaman Electronic Paper atau Koran digital. Selain itu terdapat berbagai rubric lainnya diantaranya Tribunes, Citizen Reporter. Dengan dua rubrik terakhir masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi, berbagi informasi dan turut serta menyampaikan gagasan berupa ide yang mampu mencerdaskan bangsa dan Negara. Tribunnews.com menyajikan halaman Koran digital dari Koran Tribun Network. Berbeda dari E-paper yang merupakan replika dari edisi cetak, digital paper (Koran digital) merupakan Koran yang hanya terbit secara online dalam format digital.²⁸

Situs media Tribunnews.com masuk dalam jajaran top 10 situs media online di Indonesia versi Alexa. Tribunnews berada di urutan kedua dari 10 situs media online Indonesia disusul oleh detik.com dan Kompas.com.²⁹

<https://www.tribunnews.com/about-us> diakses pada 5 Juli 2022 13.30 WIB
www.alex.com/topsites/countries/ID diakses pada 5 Juli 2022 14.20 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi Tribunnews.com

Tribunnews.com dikelola oleh PT Tribun Network yang merupakan divisi Koran dari Kompas Gramedia. Visi dan misi dari perusahaan ini adalah menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan dan adil sejahtera.

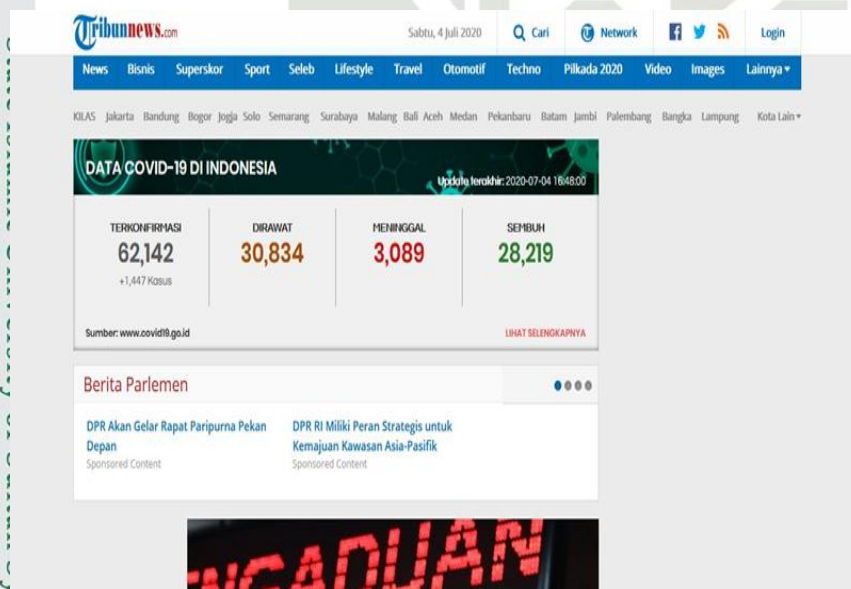
4.3 Logo TribunNews.



*Gambar 4.1
logo TribunNews*

4.4 Profil Tribunnews.com

Tampilan halaman website Tribunnews.com dan bentuk tampilan halamanberita:



*Gambar 4.2
Laman situs tribunnews.com*



4.5 Jaringan Situs Media Tribunnews.com

Table 4.1
Jaringan Situs Media Tribunnews.com

	Jenis media	Daerah	Nama media	Link situs
	Berita	Jakarta	Tribun Jakarta	https://jakarta.tribunnews.com/
		Jakarta	Warta Kota	https://wartakota.tribunnews.com/
		Bogor	Tribunnews Bogor	https://bogor.tribunnews.com/
		Solo	Tribun Solo	https://solo.tribunnews.com/
		Jawa Timur	Tribun Jatim	https://jatim.tribunnews.com/
		Madura	Tribun Madura	https://madura.tribunnews.com
		Yogyakarta	Tribun Jogja	https://jogja.tribunnews.com/
		Bandung	Tribun Jabar	https://jabar.tribunnews.com/
		Cirebon	Tribun Cirebon	https://cirebon.tribunnews.com/
		Surabaya	Surya	https://surabaya.tribunnews.com/
		Semarang	Tribun Jateng	https://jateng.tribunnews.com/
		Banyumas	Tribun Banyumas	https://banyumas.tribunnews.com/
		Bali	Tribun Bali	https://bali.tribunnews.com/
		Banjarmasin	Banjarmasin Post	https://banjarmasin.tribunnews.com/
		Palembang	Sripoku	https://palembang.tribunnews.com/
		Bangka	Bangka Pos	https://bangka.tribunnews.com/
		Batam	Tribun Batam	https://batam.tribunnews.com/
		Jambi	Tribun Jambi	https://jambi.tribunnews.com/

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

19		Aceh	Serambi Indonesia	https://aceh.tribunnews.com/	
20	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kalimantan Timur	Tribun Kaltim	https://kaltim.tribunnews.com	
21		Lampung	Tribun Lampung	https://lampung.tribunnews.com/	
22		Manado	Tribun Manado	https://manado.tribunnews.com/	
23		Medan	Tribun Medan	https://medan.tribunnews.com/	
24		Pontianak	Tribun Pontianak	https://pontianak.tribunnews.com/	
25		Padang	Tribun Padang	https://padang.tribunnews.com/	
26		Pekanbaru	Tribun Pekanbaru	https://pekanbaru.tribunnews.com/	
27			Makassar	Tribun Timur	https://makassar.tribunnews.com/
28			Sumatera Selatan	Tribun Sumsel	https://sumsel.tribunnews.com/
29		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kupang	Pos Kupang	https://kupang.tribunnews.com/
30	Belitung		Pos Belitung	https://belitung.tribunnews.com/	
31	Malang		Surya Malang	https://suryamalang.tribunnews.com/	
32	Palu		Tribun Palu	https://palu.tribunnews.com/	
33	Mataram		Tribun Mataram	https://mataram.tribunnews.com/	
34	Ternate		Tribun Ternate	https://ternate.tribunnews.com/	
35	Ambon		Tribun Ambon	https://ambon.tribunnews.com/	
36	Papua		Tribun Papua	https://papua.tribunnews.com/	
37				Tribunnewswiki.com	https://www.tribunnewswiki.com/



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

38			Tribunstyle.com	https://style.tribunnews.com/
38			Tribuntravel.com	https://travel.tribunnews.com/
38			Tribunwow.com	https://wow.tribunnews.com/
38			Tribunnewsmaker.com	https://newsmaker.tribunnews.com/
38	Video		Tribun-video.com	https://video.tribunnews.com/

4.6 Struktur Organisasi Perusahaan Tribunnews.com

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Tribunnews.Com

Jabatan	Nama
Vice President Regional News KG Media	Sentrijianto
Director Tribunnews.Com	Dahlan Dahi
Board Editor	Febby Mahendra Putra, Achmad Subechi, Dahlan Dahi
Editor in Chief/ Penanggung Jawab	Dahlan Dahi
General Manager	Yulis Sulidtyawan
Deputy General Manager	
Content Manager	Yulis Sulistyawan
Editor	Adi Suhendi, Agung Budi Santoso, Aji Bramastha, Anita Kusumawardhani, Antonius Bramantoro, Choirul Arifin, Dewi Agustina, Eko Sutriyanto, Fajar Anjungroso, Hasanuddin Aco, Hasiolan Eko, Purwanto Gultom, Hendra Gunawan, Husein Sanusi, Imanuel



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Nicolas, Johnson Simanjuntak, Ravianto, Sanusi, Sugiyarto, Yogi Gustaman, Wahid Nurdin, Willem Jonatan
Editor Images	Dani Permana, Fx Ismanto, Bian Harnansa, Sapto Nugroho
Manager Video	M Yunus
Newsroom Jakarta	
Editor	Abdul Qodir Zaelani, Deodatus S Pradipto, Denny Budiman, Dodi Esvadi, Rahmat Hidayat, Muhammad Bahrir, Willu Widiyanto
Reporter (Jakarta)	Glery Lazuardu, Sruhandriatmo, Malau, Theresia Felesiani, Taufik Ismail, Seno Tri Sulistiyono, Reynas Abdila Fahdi Fahlevi, Dennis Destryawan, Abdul Majid, Apfia Tiocony, Bayu Indra Permana, Rina Ayu Panca Rini, Rizal Bomantama, Fransiskus Adiyuda Prasetya, Chaerul Umam, Danang Triatmojo, Vincentius Jyesya Candraditya, Fitri Wulandari, Nurul Hanna, Ilham Ryan Pratama, Lendy Ramadhan, Reza Deni, Ria Anatasia
Fotografer (Jakarta)	Herudin, Jeprima, Irwan Rismawana
Ombudsman	Yusran Pare, Hadi Prayogo, Ahmad

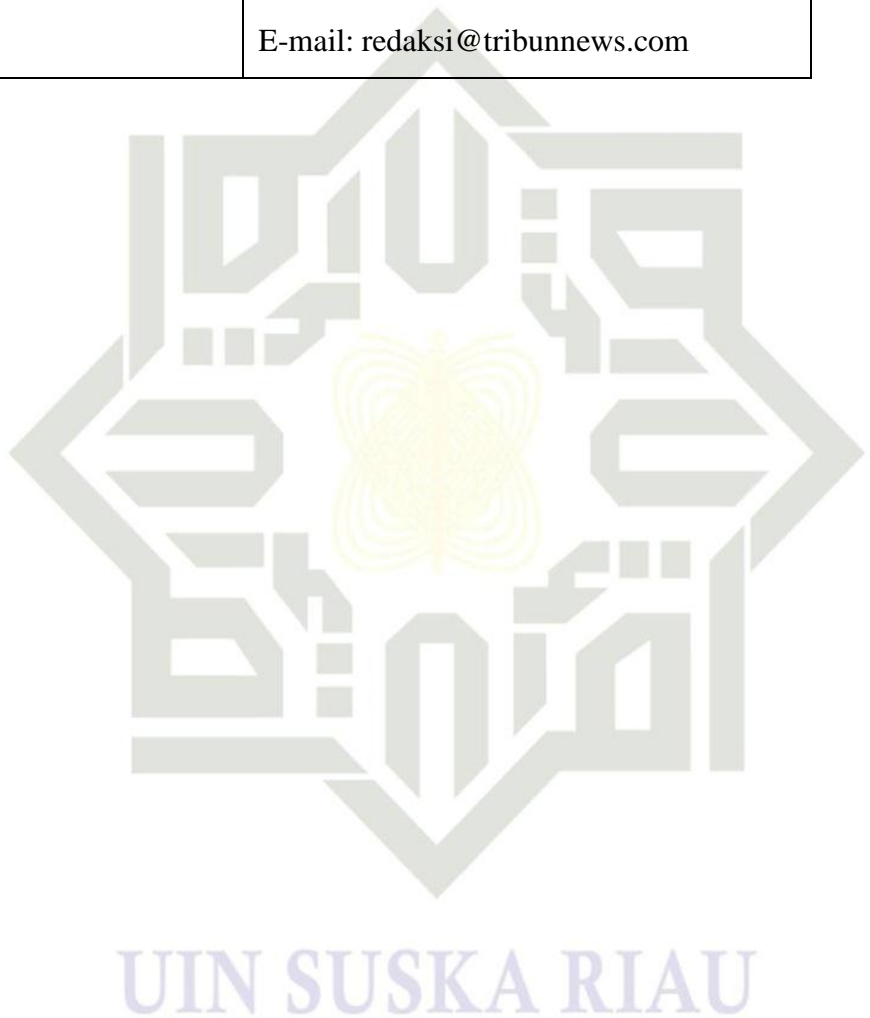
	Suroso, Dion Db Putra, Krisna Sumargo
Asamat redaksi	Gedung Group Of Regional Newspaper Kompas Gramedia, Jl Palmerah Selatan No.03, Jakarta Pusat, 10270 Telepon: 021-5359525, Fax: 021-5359523 E-mail: redaksi@tribunnews.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis berita yang dilakukan peneliti menggunakan perangkat *framing* Robert N. Entman, maka pembingkaiian yang telah dilakukan oleh TribunNews.com adalah sebagai berikut :

- 1) *Framing* TribunNews.com terhadap pemberitaan kasus pembunuhan bocah berumur enam tahun oleh seorang siswi SMP, lebih menggambarkan bagaimana kondisi psikologis dari terduga dan fakta-fakta mengejutkan yang ditemukan. Seorang siswi SMP dengan tega membunuh teman bermainnya dengan sadis (*Define Problems*)
- 2) NF sebagai terduga pelaku pembunuhan bocah berusia 6 tahun melakukan pengakuan ke polres Jakarta dengan masih menggunakan seragam sekolah. NF mengatakan telah membunuh dan mayatnya ditemukan di lemari kamar terduga tersangka. (*Diagnose Causes*)
- 3) Make moral Judgement, dalam pemberitaan ini TribunNews.com menuliskan akan keseriusan semua bukti-bukti dan fakta yang ditemukan di tempat kejadian perkara.
- 4) Treatment Recommendation, Wartawan menuliskan pihak berwajib dan rehabilitasi sosial akan menangani kasus pembunuhan bocah berusia enam tahun ini dengan serius dan memulihkan psikologis tersangka.



6.2 Saran

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi penelitian selanjutnya :

Sebagai penelitian lanjutan, penulis yang akan datang dapat melakukan pengkajian terhadap konstruksi media dengan menggunakan analisis framing model yang lain, agar dapat digunakan sebagai perbandingan dengan analisis framing model Robert N. Entman yang telah dilakukan peneliti ini.

Karena keterbatasan akses dan biaya, penulis tidak dapat melakukan konfirmasi terhadap wartawan terkait penerapan framing pemberitaan isu ini di *Media Online Detik.com*.

2. Bagi pembaca media online

Mempertimbangkan hasil penelitian ini, penulis memeberikan saran kepada pembaca agar tidak mudah mengamini yang dikatakan satu media saja. Pembaca harus meingkatnya literasi mediana dan membandingkannya dengan pemberitaan di media lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Hak cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Save Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Bungin. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, 2007.

Kiryantono, Rachmad. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media, 2006.

Latouche, Zulkarmein. *Etika Journalisme : Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Priyatna, Andri, *Let's and Bullying : Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010..

Robur, Alex. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS, 2002.

Robur, Alex. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS, 2006.

Robur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, 2001.

Robur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Smiotika dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Robur, Alex. *Analisis teks media, Suat Pengantar Untuk Analisis wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Freming*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Wiyani, Ardi Novan. *Save Our ChiLdren From School Bullying*. Jogjakarta : ArRuzz Media, 2012.

Zaenuddin HM. *The Journalist : Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor Dan Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2011.

Jurnal

Bachtiar S.Bachri.” *Meyakinkan Vlidity Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitati*”. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10. No.1. (April 2010).

Rieka Mustika. “*Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook*”. Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 20. No. 2 (Desember 2017: 135: 148).





UIN SUSKA RIAU

Wiwid Noor Rakhmad “*Kekerasan Terhadap Anak Dalam Kontruksi Koran Tempo*”. Jurnalisme Ilmu Sosial, Vol. 15. No. 1. (2016. hal. 53).

Sumber Lainnya

<https://dewanpers.or.id/kebijakan/pedoman> (diakses 29 desember 2020, Pukul 00.38 WIB)

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pers/> (diakses 1 September 2020 (Pukul 01.20 WIB)

<https://blog.jejualan.com/media-online/>

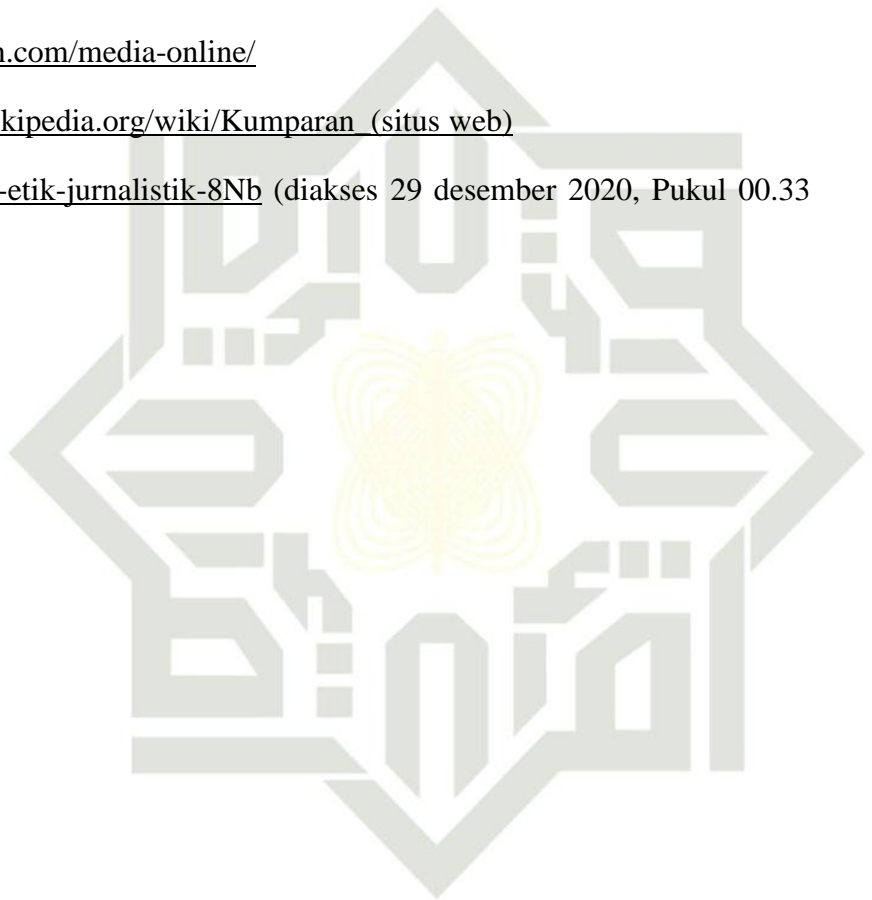
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kumparan> (situs web)

<https://tnto.id/kode-etik-jurnalistik-8Nb> (diakses 29 desember 2020, Pukul 00.33 WIB)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Berita 1

JAKARTA Remaja SMP Bunuh Bocah 6 Tahun: Mengaku Tak Menyesal hingga Misteri Buku Catatan Pelaku

Minggu 8 Maret 2020 09:03 WIB

Penulis: Indah Aprilin Cahyani

Editor: Iifa Nabila



TRIBUNJAKARTA.COM/DIONSIUS ARYA BIMA SUCI

Wakapolres Metro Jakarta Pusat AKBP Susatyo Purnomo memperlihatkan buku catatan milik remaja 15 tahun yang bunuh bocah 6 tahun di Sawah Besar, Jakarta Pusat, Jumat (6/3/2020).

TRIBUNNEWS.COM - NF seorang remaja perempuan berusia 15 tahun tega menghabisi nyawa bocah berumur 6 tahun yang berinisial APA.

Kasus pembunuhan ini terungkap dari pengakuan NF sendiri yang mendatangi Polsek Paman Sari, Jakarta Barat, Kamis (5/3/2020).

NF telah melakukan pembunuhan terhadap seorang anak dan mayatnya disimpan di dalam lemari kamarnya.

Secara sadis NF membunuh tetangganya itu dengan cara dimasukkan ke dalam air.

Berikut beberapa fakta mengenai kasus tersebut:

Tidak Menyesal



Siswi SMP ini mengaku tidak menyesal atas perbuatannya yang telah menghilangkan nyawa bocah 6 tahun tersebut.

Si pelaku mengaku perbuatannya dengan mendatangi kantor polisi saat hendak berangkat sekolah.

Kemudian, ia melakukan aktivitas seperti biasanya setelah membunuh korbannya.

Kapores Metro Jakarta Pusat, AKBP Susatyo mengatakan, selain melakukan olah TKP terhadap NF, pihaknya akan melakukan tes kejiwaan terhadap NF.

Sebab, secara sadar pelaku melakukannya dan tak menyesali perbuatan itu.

Selain melakukan olah TKP terhadap tempat hilangnya nyawa korban."

Kami ingin mendalami sejauh mana hubungan atau aspek kejiwaan yang nanti dibutuhkan dalam pemeriksaan kejiwaan," kata AKBP Susatyo di lokasi, Jumat (6/3/2020), dikutip dari TribunnewsBogor.com.

Sementara itu, Kapolres Metro Jakarta Pusat, Heru Novianto menyampaikan pelaku mengaku sadar saat melakukan tindakan tersebut dan tak menyesalinya.

Hal itu berdasarkan dari hasil pemeriksaan sementara NF.

"Ini masih dalam pendalaman karena ini sedikit unik."

"Si pelaku ini dengan sadar diri dia menyatakan telah membunuh dan menyatakan tidak menyesalinya, bahkan merasa puas," kata Heru.

Buku Catatan Pelaku

Polres Metro Jakarta Pusat melakukan olah TKP di lokasi pembunuhan APA yang ditemukan tewas dalam kondisi terikat di dalam lemari pakaian.

Pihak kepolisian dalam olah TKP ini mengamankan sejumlah barang bukti, seperti buku catatan.

"Di TKP tersebut yang pertama, kami menemukan papan curhat."

"Anak ini cukup cerdas, berkemampuan bahasa inggris cukup baik dan dia mengungkapkan berbagai perasaannya itu dalam berbagai tulisan," ucapnya, Jumat (6/3/2020).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Polisi berdasarkan dari hasil olah TKP menduga NF sebelumnya telah merencanakan pembunuhan terhadap APA.

Sebelumnya polisi menemukan salah satu buku catatan milik pelaku yang ditemukan gambar seorang wanita dalam posisi terikat.

Ungkapan perasaan dia tuliskan semua dan lebih menarik lagi bahwa apa yang dilukiskan hari ini, ini sudah tergambar," ujarnya saat ditemui di TKP.

Ini adalah gambar seorang wanita dengan terikat, lalu ada tulisan 'keep calm and don't be me torture'," tambahnya sambil menunjukan buku catatan milik korban.

Usatyo memaparkan, seluruh bukti yang ditemukan di TKP akan langsung diperiksa dan dipelajari lebih lanjut.

Ini akan menjadi bahan-bahan yang akan kami kumpulkan dari TKP untuk bisa kami kaji," kata dia.

2. Berita dua.

Kasus pembunuhan anak disawah besar, Polri Mengungkapkan Adanya Gangguan Mental

Kamis, 12 Maret 2020 15:48 WIB

Penulis: Mafani Fidesya Hutauruk

Editor: Johnson Simanjuntak

[lihat foto](#)





1. Lokasi pembunuhan bocah usia 6 tahun oleh siswi SMP di Sawah Besar, Jakarta Pusat.

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kementerian Sosial melalui Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial dan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Anak mengunjungi pelaku kasus pembunuhan anak di Sawah Besar.

Di sini, pelaku tersebut sedang menjalani proses di Rumah Sakit Polri, Jakarta Timur.

Tujuan untuk hari ini sebagai tindak lanjut dari arahan Menteri Sosial untuk memastikan bahwa penanganan itu dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada," ucap Dirjen Rehabilitasi Sosial Harry Hikmat usai menengok pelaku tersebut, Kamis, (12/03/2020).

Dirjen Rehabilitasi Sosial mengatakan adanya kondisi sosial psikologis yang harus diungkapkan dari pelaku pembunuhan anak itu.

Ia menjelaskan pihak rumah sakit Polri telah menurunkan tim forensik dengan bidang keahliannya yang sesuai dalam penanganan pelaku pembunuhan anak tersebut.

Informasi yang kita dapatkan dari pihak kepolisian terkait dengan perkembangan assessment termasuk sekaligus psikolog yang melakukan pendampingan," ucap Dirjen Rehabilitasi Sosial Harry Hikmat.

Ia juga menjelaskan hasil assesmen awal dari penanganan yang dilakukan pihak RS Polri itu.

Memang ada indikasi karena ini sudah menunjukkan penyimpangan perilaku. Sosial psikologinya mengalami gangguan mental. Ada unsur-unsur psikopat," ucapnya.

Ia mengatakan menyerahkan semua keputusan kepada psikolog yang juga menangani pelaku tersebut.

"Ya nanti kita lihat hasil keputusannya dari psikolog," ucapnya.

Nantinya, hasil yang didapatkan psikolog akan jadi bahan pertimbangan untuk disampaikan kepada pihak penyidik.

"Penyidik akan melakukan proses hukum juga melakukan rekonstruksi tetapi juga dengan pemahaman terhadap background persoalan ini," ucapnya.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ia berharap keputusan apapun yang diambil oleh peradilan tetap berbasis perlindungan anak dan membuat keputusan yang sesuai dengan pelanggaran hukum.

Tahun, ia juga menyerahkan keputusan akhir kepada hakim.

Hakim yang berwenang," tutupnya.

Berita 3

KRONOLOGI Lengkap Siswi SMP Bunuh Bocah 6 Tahun & Simpan Mayat di Lemari, Pengakuannya Mengerikan

abtu, 7 Maret 2020 19:08

Penulis: Alif Nur Fitri Pratiwi | Editor: Iksan Fauzi

[lihat foto](#)



tribun Jakarta/Dionsius Arya dan Ilustrasi

KRONOLOGI Lengkap Siswi SMP Bunuh Bocah 6 Tahun & Simpan Mayat di Lemari, Pengakuannya Mengerikan

SURYA.CO.ID - Peristiwa mengerikan baru-baru ini menggemparkan Tanah Air di mana siswi SMP diketahui membunuh bocah enam tahun.

Tak hanya itu, siswi SMP yang menjadi pelaku perbuatan keji tersebut juga menyimpan mayat korban di lemari pakaiannya dalam kondisi terikat.

Sementara itu, pihak kepolisian yang menangani kasus ini dibuat terkejut dengan pengakuan pelaku yang mengatakan terinspirasi dari adegan film.

Berikut kronologi lengkap peristiwa tragis siswi SMP bunuh bocah 6 tahun diinsir dari sejumlah artikel Tribun Jakarta.

2. Bunuh dengan Cara Sadis



Ilustrasi Pembunuhan (TribunWow.com/Rusinth Mahayu)

Diketahui peristiwa tragis yang melibatkan anak di bawah umur ini terjadi di wilayah Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Pelaku diketahui seorang siswi SMP berinisial NF (15), sementara korban ialah bocah berinisial APA (6).

Peristiwa pembunuhan ini sendiri terjadi pada Kamis (6/3/2020) sore sekira pukul 17.00 WIB.

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol Heru Novianto mengatakan, cara yang digunakan pelaku untuk menghabisi nyawa korban terbilang sadis.

Pelaku menghabisi nyawa korban dengan cara menenggelamkannya ke bak air hingga korban kehabisan oksigen dan meninggal.

Pelaku lantas mengikat korban dan menyembunyikannya di dalam lemari pakaian di kamarnya.

"Awalnya mau dibuang, tapi karena sudah menjelang sore akhirnya disimpan di dalam lemari," ujarnya usai melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), Jumat (6/3/2020) dikutip dari Tribun Jakarta.

2. Pelaku Serahkan Diri ke Polisi

Setelah menyimpan mayat korban di lemari bajunya, pelaku sempat ingin membuang mayat korban namun bingung.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

la pun melakukan aktifitasnya seperti biasa dan berangkat ke sekolah, namun ia membawa baju ganti di dalam tasnya.

Sosok paginya tersangka ini akan membuang tapi bagaimana caranya dia membuang. Akhirnya dia berangkat ke sekolah pakai seragam," kata Heru.

Di perjalanan menuju sekolah, NF lantas mengurungkan niatnya dan berjalan menuju Polsek Metro Tamansari untuk menyerahkan diri.

Di hadapan pihak kepolisian, pelaku mengaku telah membunuh temannya itu yang masih berusia 6 tahun.

Ditengah jalan dia tidak sekolah dan berganti pakaian preman yang sudah disiapkan dan pada saat itu dia melaporkan diri," tuturnya.

Benar saja, saat dilakukan pemeriksaan, polisi menemukan korban dalam kondisi terikat terbujur kaku di dalam lemari pakaian tersangka.

Setelah kami melakukan pengecekan, pak Kapolsek (Sawah Besar) dan benar di dalam lemari itu ada sosok mayat," ujarnya.

Motif Pelaku Terinspirasi Film

Dari hasil pemeriksaan sementara, Heru menyebut, pelaku terinspirasi adegan di film pembunuhan yang sempat ditontonnya.

Tersangka melakukan dengan kesadaran dan dia terinspirasi kalau berdasarkan dari kita wawancara, dia terinspirasi oleh film," ucapnya.

Meski demikian, Heru mengatakan, pihaknya masih terus melakukan penyelidikan soal motif pelaku melakukan tindakan kejinya ini.

Masih kita dalam, dari pengakuan dia pernah nonton setahun lalu. Tapi ini masih kita dalam karena ini unik," ucapnya.

4. Polisi: Anak ini Cukup Cerdas

Berdasarkan olah TKP tersebut, polisi pun mengaku bahwa siswi SMP yang membunuh tersebut adalah sosok yang cerdas.

Sebab, siswi SMP tersebut menuliskan curhatannya dalam bahasa Inggris.

"Di TKP tersebut yang pertama, kami menemukan papan curhat. Anak ini cukup cerdas, berkemampuan bahasa inggris cukup baik dan dia mengungkapkan berbagai perasaannya itu dalam berbagai tulisan," ucapnya, Jumat



5. Diduga Sudah Direncanakan

Dari hasil olah TKP, polisi menduga pembunuhan telah direncanakan sebelumnya oleh pelaku.

Salnya, polisi menemukan sebuah gambar seorang wanita dalam posisi terikat di dalam salah satu buku catatan milik pelaku yang kini masih duduk di bangku sekolah menengah pertama (SMP) ini.

Ungkapan perasaan dia tuliskan semua dan lebih menarik lagi bahwa apa yang dilukiskan hari ini, ini sudah tergambar," ujarnya saat ditemui di TKP.

Ini adalah gambar seorang wanita dengan terikat, lalu ada tulisan 'keep calm and give me torture,' tambah sambil menunjukan buku catatan milik korban.

Pelaku Dikenal Sebagai Siswi Berprestasi

Klan untuk Anda: Warga Riau Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!

Advertisement by

Para tetangga tak percaya NF nekat membunuh korban berinisial APA yang masih merupakan tetangganya.

Di mata para tetangga, NF merupakan sosok remaja yang pendiam dan jarang bergaul dengan teman sebayanya.

Anaknya jarang main di luar, dia di dalam rumah terus. Pulang sekolah langsung masuk ke rumah," ucap Yuli (45), tetangga pelaku, Jumat (6/3/2020).

Hal senda turut disampaikan oleh Sofyan, Ketua RT setempat yang hampir tak pernah melihat pelaku keluar rumah.

"Paling yang kelihatan ibu dan adiknya saja, dia keluar rumah paling ke sekolah. Setelah pulang langsung masuk rumah," ujarnya.

Meski dikenal pendiam dan jarang bergaul dengan warga sekitar, Sofyan menyebut, NF merupakan sosok anak yang cerdas dan berprestasi.

"Anaknya benar-benar berprestasi, sering menang lomba tenis meja," kata Sofyan.

Hal senda turut disampaikan oleh Wakapolres Metro Jakarta Pusat AKBP Susatyo



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ia menyebut, sempat menemukan dua buah piala kejuaraan tenis meja di kamar NF saat melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Sebenarnya anak ini berprestasi, dia menjuarai kejuaraan tenis meja, ada dua piala di kamarnya," tuturnya.

Anak ini punya kemampuan cukup luar biasa, tapi kita enggak tahu ini apakah kondisi kejiwaan atau bagaimana, makanya kami selidiki," tambahnya menjelaskan.

ia hanya di bidang olahraga, NF nyatanya juga berprestasi di bidang akademik.

Hal ini diutarakan oleh Purwaningsih, kepala sekolah tempat NF bersekolah, ia menyebut, pelaku merupakan murid yang rajin dan pintar di sekolah.

Dia rajin di sekolah, selalu duduk paling depan dan jago gambar juga. Dia memang pintar gambar," ucapnya.

Artikel ini telah tayang di [Surya.co.id](https://surya.co.id) dengan judul **KRONOLOGI Lengkap Siswi SMP Bunuh Bocah 6 Tahun & Simpan Mayat di Lemari, Pengakuannya Mengerikan**, <https://surabaya.tribunnews.com/2020/03/07/kronologi-lengkap-siswi-smp-bunuh-bocah-6-tahun-simpan-mayat-di-lemari-pengakuannya-mengerikan?page=4>.

Penulis: Alif Nur Fitri Pratiwi | Editor: Iksan Fauzi